

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Tergantung : *Loneliness*
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

#### **B. Definisi Variabel Penelitian Subjek**

##### **1. *Loneliness***

*Loneliness* merupakan perasaan kesepian yang dirasakan wanita di masa *quarter life crisis* dimana terjadi ketidakmampuan individu dalam menjalin relasi yang berkualitas dengan keluarga, teman atau orang spesial. *Loneliness* terjadikarena adanya perbedaan antara ekspektasi dan kenyataan yang dihadapkan. Aspek *loneliness* ada tiga yaitu, *personality*, *social desirability*, dan *depression*.

##### **2. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial adalah pertolongan atau motivasi yang diberikan oleh orang spesial, teman maupun keluarga kepada wanita di masa *quarter life crisis*. Dukungan yang diberikan dapat berupa nasehat atau bantuan nyata sehingga individu merasa berharga dan dicintai. Aspek dalam dukungan sosial terdapat tiga yaitu dukungan dari keluarga, dukungan dari teman dan dukungan dari orang spesial.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek yang mengikuti penelitian ini dijaringdengan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan

tujuan penelitiannya. Berikut kriteria subjek untuk penelitian ini yaitu:

1. Wanita
2. Usia 18-29 tahun
3. Memiliki kekhawatiran akan masa depannya

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengambilan data untuk peneliti ini menggunakan skala. Skala merupakan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden dengan teknik ini maka akan diperoleh data dari responden (Sugiyono, 2013). Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *UCLA Loneliness Scale Version-3* dan *Multidimensional Scale Perceived Social Support (MSPSS)* yang telah diadaptasi oleh peneliti sebelumnya dari peneliti asli kemudian dimodifikasi dalam penelitian ini. Modifikasi skala atau tes menurut Azwar (2017) bukan untuk menghindari kesulitan dalam mengadaptasi alat tes ataupun konstruksi alat tes melainkan karena pertimbangan untuk mengubah dan menyesuaikan formulasi indikator dengan kultur Indonesia. Adapun jenis skala untuk jawaban responden berupa skala *likert* dengan penilaian berjenjang yang terdiri dari empat sampai lima alternative jawaban. Terdapat dua jenis aitem didalamnya yaitu aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* yaitu aitem yang mendukung aspek sedangkan aitem *unfavorable* merupakan aitem yang tidak mendukung aspek (Mawardi, 2019).

##### 1. Skala *Loneliness*

Variabel kesepian diukur menggunakan *UCLA Loneliness Scale Version-3* dari Russell (1966) yang telah diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yaitu Pramita (2019) dari versi bahasa inggris menjadi bahasa indonesia. Aspek yang diukur menggunakan *UCLA Loneliness Scale* yaitu aspek kepribadian, aspek kepatutan sosial, dan aspek depresi. Terdapat 19 aitem pertanyaan dimana 10 aitemnya merupakan aitem *favorable* dan 9 aitemnya merupakan aitem

*unfavorable*. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian maka peneliti melakukan modifikasi pada aitemnya. Modifikasi pada aitem disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan tetap memperhatikan kerangka teoritis dan aitem yang relevan (Afdiyanti, Hidayah, Nugraha, Herdiansyah, Khotimatussannah, Hanifa, Ambarini, 2022). Peneliti melakukan modifikasi kalimat dalam aitemnya agar lebih relevan dengan subjek dalam penelitian ini. Modifikasi aitem ini berdasarkan penjelasan Azwar (2017) yaitu dalam modifikasi aitem peneliti dapat memanfaatkan hasil penerjemahan dari seluruh atau sebagian dari aitem asli, membuat aitem tambahan atau membuat aitem baru. Sehingga terdapat 10 aitem *favorable* dan 9 aitem *unfavorable* yang kalimatnya telah diubah agar relevan dengan kondisi subjek dalam penelitian ini. Adapun alternatif jawaban dan penilainnya terdapat empat rentang yaitu untuk aitem *favorable* Sangat Sering (SS)= 4, Sering (S)= 3, Jarang (J)= 2, dan Tidak Pernah (TP)= 1. Penilaian untuk aitem *unfavorable* Sangat Sering (SS)= 1, Sering (S)= 2, Jarang (J)= 3, dan Tidak Pernah (TP)= 4. Peneliti membuat *blueprint* UCLA *Loneliness Scale Version-3* yang sudah dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Blueprint Skala *Loneliness*

<b>Aspek</b>	<b><i>Favorable</i></b>	<b><i>Unfavorable</i></b>	<b>Jumlah</b>
Kepribadian	16	8, 15	3
Kepatutan Sosial	2, 4, 17	1, 5, 6, 9, 12, 14, 18	10
Depresi	3, 7, 10, 11, 13, 19	-	6
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>19</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial

Dukungan sosial diukur menggunakan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dari Zimet, dkk (1988) yang telah diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yaitu dalam Oktaviani dan Soetjaningsih (2023). Aspek yang diukur menggunakan MSPSS mencakup orang spesial (*significant other*), keluarga (*family*), dan

teman (*friends*). Jumlah soal dalam MSPSS terdapat 12 aitem dimana semuanya merupakan aitem *favorable*. Peneliti melakukan modifikasi pada skala *likert* untuk menghindari bias jawaban yang akan diberikan oleh responden dengan menghilangkan alternatif jawaban netral. Berdasarkan pemaparan Sugiyono (2013) responden cenderung memilih jawaban tengah atau netral yang dirasa aman karena itu data yang diperoleh menjadi kurang informatif. besar Alternatif jawaban dan penilaiannya terdapat 4rentang jawaban mulai dari Sangat Sesuai (SS)= 4, Sesuai (S)= 3, Tidak Sesuai (TS)= 2, dan Sangat Tidak Sesuai (TST)= 1. Berikut *blueprint* dari alat ukur dukungan sosial MSPSS:

**Tabel 3.2** Blueprint Skala Dukungan Sosial

<b>Aspek</b>	<b>Favorable</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Significant others subscale</i>	1, 2, 5, 10	4
<i>Family subscale</i>	3, 4, 8, 11	4
<i>Friends subscale</i>	6, 7, 9, 12	4
<b>Total</b>		12

## E. Metode Analisis Data

Pengerjaan analisis data dalam penelitian ini dibantu aplikasi *Statistical Package for Science (SPSS) 16 for windows*, karena penelitian ini bersifat kuantitatif sehingga data yang dihasilkan berupa data statistik.

Berikut ini tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini:

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, uji asumsi terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat sampel dari populasi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Teknik uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan *p-value (sig) > 0,05* artinya sebaran data normal,

jika  $p\text{-value}$  ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka sebaran datanya tidak normal (Iswanto & Agustina, 2016).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan sebab variabel independen bersifat dimensi. Ghozali (2018) menerangkan uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independennya tidak terhubung satu sama lain. Variabel yang baik yaitu jika tidak memiliki hubungan yang multikolinier (Ghozali, 2018). Untuk menentukan suatu variabel multikolinier atau tidak dilihat dari nilai  $\text{tolerance} > 0,1$  dan nilai  $\text{VIF} < 10$ .

c. Uji Heteroskedasitas

Tujuan dilakukannya uji ini yaitu untuk mengetahui hubungan heteroskedasitas antara dimensi dukungan sosial. Hubungan heteroskedasitas yaitu perbedaan  $\text{variance}$  dalam suatu residual (Ghozali, 2018). Uji yang digunakan dalam multikolinieritas ini yaitu uji *glejser*. Nilai yang baik untuk lolos uji heteroskedasitas yaitu  $\text{sig} > 0,05$ , maka tidak ada hubungan yang bersifat heteroskedasitas sedangkan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka terdapat heteroskedasitas antar variabel independennya (Jumansyah, 2020).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ditujukan untuk melihat korelasi antara dimensi pada dukungan sosial. Uji autokorelasi dapat melihat korelasi secara *time series* terhadap variabel independen yang berkaitan (Ghozali, 2018). Adapun uji korelasi yang akan dipakai dalam penelitian yaitu uji *Durbin Watson*. Lolos uji autokorelasi dibuktikan dengan nilai  $\text{DU} < \text{DW} < 4\text{-DU}$  (Jumansyah, 2020).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan melihat hubungan yang terjadidari variabel bebas (dukungan sosial) dan variabel tergantung (*loneliness*). Adapun untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji hipotesismenggunakan uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung secara simultan (Mulyono, 2018). Ketentuan lolos uji F yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Nilai  $\text{sig} < 0,05$  berarti variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung secara signifikan dan kebalikannya  $\text{sig} > 0,05$  artinya variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tergantung (Jumansyah, 2010).

## F. Kredibilitas

Kredibilitas alat tes yang dipakai dalam penelitian lolos uji validitas dan reliabelitas. UCLA *Lonelines Scale version-3* dan skala dukungan sosial MSPSS telah diuji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian sebelumnya. Kredibilitas sebuah alat ukur ditinjau dari:

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan dari suatu alat ukur dalam mengukur aspek psikologis (Azwar, 2012). Uji validitas dilakukan menggunakan Aiken'S V untuk melihat validitas isi dari suatu alat ukur dengan memperoleh nilai dari *expert judgement*. Validitas isi adalah kelayakan isi tes melalui penilaian dari panel ahli (Azwar, 2018). Penilaian yang diberikan oleh panel ahli mulai dari angka 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan angka 5 (sangat relevan). Validitas isi diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus (Azwar, 2012) sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(c-1)]$$

Keterangan:

$s = r - lo$

$lo =$  nilai terendah (1)

$c =$  nilai tertinggi (5)

$r =$  nilai yang diberikan panel ahli

Pengujian validitas isi (Engkus, 2019) dilakukan dengan dua sisi dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 berikut ini persyaratan taraf signifikansi:

- a. Nilai  $r > 0,05$  maka aitem-aitem pernyataan valid atau berkorelasi secara signifikan.
- b. Nilai  $r < 0,05$  maka aitem-aitem pernyataan tidak valid atau tidak berkorelasi secara signifikan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam Azwar (2012) artinya seberapa besar hasil dari suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas untuk penelitian ini dikerjakan dengan bantuan SPSS 16 *for windows*. Reliabilitas dari suatu alat ukur dilihat melalui *Alpha Cronbach* dimana koefisien yang dapat diterima minimal 0,7 dan koefisien reliabilitas dibawah 0,7 tidak disarankan untuk digunakan (Saifuddin, 2020).

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif yang tujuan penelitiannya korelasional. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian dengan analisis data berupa angka, angka tersebut diperoleh dari mengukur dan datanya dianalisis menggunakan statistika (Azwar, 2017). Tujuan penelitian korelasional dalam Azwar (2017) artinya penelitian yang berfokus pada kekuatan dan arah hubungan antar

variabel yang diukur. Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data maka peneliti melaksanakan beberapa langkah berikut:

1. Tahapan persiapan penelitian, pada tahapan ini peneliti menentukan topik penelitian lalu mengajukan ide dari penelitian yang akan diusung kepada pembimbing skripsi. Topik penelitian ini memiliki variabel yang mana apabila variabel-variabel dalam penelitian disetujui maka dilanjutkan dengan mencari literature kajian teoritis baik dari buku, jurnal, berita dan data di lapangan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Pencarian literature ini berupa aspek, faktor, dampak dari variabel yang ingin diteliti, literature ini menjadi cikal bakal disusunnya latar belakang penelitian. Selain itu dari literature terdahulu peneliti dapat menentukan teori yang tepat untuk menentukan alat ukur yang akan digunakan ataupun penyusunan alat ukurnya.
2. Tahapan menentukan alat ukur, pada tahapan ini peneliti menentukan alat ukur yang akan digunakan baik itu adaptasi, modifikasi ataupun menyusun alat ukur. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat ukur yang sudah dengan cara memodifikasi alat ukur dalam penelitian sebelumnya. Maka dalam tahapan ini peneliti menghubungi peneliti sebelumnya untuk meminta ijin menggunakan alat ukur tersebut sekaligus meminta *blueprint* dari alat ukur tersebut.
3. Tahapan memodifikasi alat ukur, dalam tahapan ini peneliti akan menguji reliabilitas dan validitas dari alat ukur yang telah dimodifikasi. Uji reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan skala kepada sample dari responden yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan uji bahasa oleh ahli bahasa dan uji validitas oleh *expert judgement*. Alat ukur tersebut dapat digunakan ketika telah lolos uji validitas dan reliabilitas sehingga dapat diteruskan ketahapan selanjutnya.

4. Tahapan pengambilan data, pada tahapan ini peneliti menyebarkan skala yang telah dimodifikasi kepada responden sesuai dengan kriteria penelitian.
5. Tahapan analisis data, pada tahapan ini data yang telah didapat dari responden diolah menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* dan dianalisis sehingga diperoleh hasil analisis dari data yang telah diperoleh.
6. Tahapan pelaporan, setelah setiap tahap dilaksanakan dan sampai pada tahap analisis, hasil analisis tersebut dibuat dalam bentuk laporan sehingga dapat diketahui kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA